

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Proses pengelolaan limbah medis B3 padat di Puskesmas Beringin Raya telah meliputi tahapan pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan limbah. Pemilahan dan pewadahan telah dilaksanakan dengan baik sesuai jenis limbah yang dihasilkan. Pengangkutan internal masih dilakukan tanpa troli dan jalur khusus, sedangkan pengangkutan eksternal oleh pihak ketiga belum dilakukan secara rutin. Penyimpanan limbah masih menjadi kendala karena limbah disimpan dalam waktu yang lama dan puskesmas belum memiliki fasilitas *cold storage*. Pengolahan limbah dilakukan melalui pihak ketiga yang memiliki izin berdasarkan perjanjian kerja sama.
2. Jenis limbah medis B3 padat yang dihasilkan di Puskesmas Beringin Raya terdiri atas limbah infeksius dan limbah benda tajam. Limbah infeksius diwadahi menggunakan kantong plastik berwarna kuning, sedangkan limbah benda tajam ditempatkan dalam *safety box*. Tidak ditemukan jenis limbah medis B3 lain selama pelaksanaan penelitian sehingga penggunaan wadah telah disesuaikan dengan karakteristik limbah yang dihasilkan.
3. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan limbah medis B3 padat di Puskesmas Beringin Raya memperoleh tingkat kesesuaian sebesar **81%**, dengan **13 indikator memenuhi kriteria** dan **3 indikator belum**

memenuhi kriteria. Aspek yang telah memenuhi kriteria meliputi pemilahan, pewadahan, serta pencatatan dan pelaporan. Sementara itu, ketidaksesuaian masih ditemukan pada aspek kompetensi sumber daya manusia yang belum pernah mengikuti pelatihan khusus, pengangkutan limbah yang belum didukung troli dan jalur khusus serta belum dilakukan secara rutin oleh pihak ketiga, dan penyimpanan limbah yang belum memenuhi seluruh persyaratan teknis serta melebihi batas waktu penyimpanan. Oleh karena itu, secara umum pengelolaan limbah medis B3 padat di Puskesmas Beringin Raya telah berjalan **cukup baik**, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek pengangkutan, penyimpanan, dan peningkatan kompetensi petugas agar seluruh tahapan pengelolaan dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

B. SARAN

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pembelajaran mengenai pengelolaan limbah medis B3 padat di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi D-III Sanitasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan penelitian dan evaluasi dalam bidang kesehatan Lingkungan

2. Bagi UPTD Puskesmas Beringin Raya

Puskesmas Beringin Raya disarankan untuk meningkatkan pengelolaan limbah medis B3 padat dengan memperbaiki aspek yang belum memenuhi standar, khususnya pada pengangkutan dan penyimpanan limbah. Upaya yang

dapat dilakukan antara lain menyediakan troli khusus untuk pengangkutan limbah medis B3, mengupayakan pengangkutan limbah oleh pihak ketiga secara lebih rutin agar waktu penyimpanan tidak melebihi ketentuan, serta melengkapi sarana penyimpanan sesuai kebutuhan. Selain itu, puskesmas perlu memfasilitasi petugas untuk mengikuti pelatihan pengelolaan limbah medis B3

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada lebih dari satu fasilitas pelayanan kesehatan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengelolaan limbah medis B3 padat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian, seperti menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan terhadap pengelolaan limbah medis B3 atau mengevaluasi efektivitas penerapan regulasi dalam pengelolaan limbah medis B3 di fasilitas pelayanan Kesehatan